

Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapat Dan Belanja Pada Unit Pengelola Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera Kelurahan Panggung Kota Tegal

Oleh :

Sunandar

Dosen Program Studi Akuntansi
Politeknik Harapan Bersama

Abstrak

Di Unit Pengelola Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera kelurahan panggung kota Tegal setiap tahunnya membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), agar dapat mengendalikan tingkat efektifita dan efisien Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) tersebut maka dalam perencanaan anggaran perlu di perhatikan (1) Penetapan secara jelas tujuan dan sasaran , hasil dan manfaat ,serta indikator kinerja yang di capai, (2) Penetapan prioritas kegiatan dan perhitungan beban kerja .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapat dan efisien anggaran belanja pada Unit Pengelola Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera Kelurahan Panggung kota Tegal . Permasalahan yang di kaji dalam permasalahan ini adalah (1) Bagaimanakah efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapat pada Unit Pengelolaan Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera Kelurahan Panggung kota Tegal selama periode tahun 2008-2010? (2) Bagaimanakah efisiensi pengelolaan belanja pada Unit Pengelolaan Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera Kelurahan Panggung kota Tegal selama periode tahun 2008-2010?.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi. Penelitian deskripsi termasuk salah satu jenis penelitian kategori analisis kuantitatif . Analisi kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaiyu ilmu yang valid , ilmu yang di bangun dari empiris dan menggunakan logika matematika .

Hasil penelitian menunjuka untuk analisi efektivitas pendapatan pada tahun 2008 adalah 103,10%,tahun 2009 adalah 97,57% dan tahun 2010 adalah 113,06%, bila dinilai dengan kategori penilaian rasio efektifitas pendapatan maka efektivitas pendapatn pada tahun 2008 dan tahun 2010 dapat di nilai sangat efektif dalam pengelolaan anggaran pendapat dan tahun 2009 di nilai cukup efektif dalam pengelolaan anggaran pendapat. Untuk analisis efisiensi pandapatan pada tahun 2008 adalah 44,68%, tahun 2009 adalah 50,42% dan tahun 2010 adalah 57,60%, bila dinilai dangan kategori penilaian rasio efisiensi pendapatn maka efisiensi pendapatan pada tahun 2008-2010 dinilai tidak efisien dalam pengelolaan anggaran pendapat. Untuk analisis belanja pada tahun 2008 adalah 106,99%, tahun 2009 adalah 97,79% dan tahun 2010 adalah 128,28% bila nilai dengan kategori penilaian rasio efisien belanja maka efisien belanja maka efisien belanja pada tahun 2008 dan 2010 dapat dinilai tidak efisien dalam pengelolaan anggaran belanja.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa hasil rasio efektivitas pendapatn pada tahun 2008 dan 2010 dinilai sangat efektif dalam pengelolaan anggaran pendapatan, sedangkan tahun 2009 dinilai cukup efektif dalam pengelolaan anggaran pendapat . Untuk hasil rasio efisien belanja pada tahun 2008-2010 dinilai toidak efesien dalam pengelolaan anggaran pendapatan. Untuk hasil rasio efesiensi belanja pada tahun 2008 dan 2010 dinilai tidak efesiensi dalam pengelolaan anggaran belanja, sedangkan pada tahun 2009 dinilai efesien dalam pengelolaan anggaran belanja. Atas hasil penelitian ini disarankan agar Unit Pengelola Keuangan-Badan Keswadayaan Masyarakat (UPK-BKM) Mandiri Sejahtera Kelurahan Panggung kota Tegal sebaiknya memperhatikan bagaimana

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang dibuat dapat dinilai efektivitas dan efisiensinya sehingga dapat digunakan untuk evaluasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) periode berikutnya dan memprmudah manajer pemanggilan keputusan kebijakan-kebijakan mana yang akan diambil.

Kata Kunci: UPK BKM, Efektivitas, Efesiensi, Anggaran pendapatan dan belanja.